



HUBUNGAN PERSEPSI SISWA KELAS X MIPA DI SMA NEGERI SEKOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2016/2017 TENTANG VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR KIMIA

Indah Ayu Lestari*¹, Hermansyah Amir², Salastri Rohiat³

^{1,2,3} Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas
Bengkulu

e-mail : indah1732@gmail.com



Abstract

[RELATIONS OF STUDENTS PERCEPTION AND VARIATION TEACHING STYLE WITH CHEMISTRY LEARNING OUTCOMES AT CLASS X MIPA IN SMA NEGERI KOTA BENGKULU IN 2016/2017 ACADEMICS YEAR]

In teaching and learning activities at school, often faced with the problem of low student learning outcomes. Student learning outcomes is one indicator to measure success in the implementation of learning process. Student learning outcomes are influenced by several factors, both external and internal factors. One of the internal factors that can affect student learning outcomes is perception. The object of perception here is the variation of the teacher's teaching style. The purpose of this study is to obtain data about students' perceptions about the variation of teaching style of chemistry teacher and student chemistry learning outcomes in SMA Negeri Kota Bengkulu academic year 2016/2017. Population in this research is all students of class X of MIPA in State Senior High School of Bengkulu which amounted to 1620 students. The technique of determining the sample that will be used by the researcher is Proportional Random Sampling technique and the sample is 324 students. Data analysis used in this research is descriptive analysis, normality test, linearity, correlation and hypothesis test. Based on the analysis, the correlation coefficient value is $0.232 > 0.11$ ($r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$), and $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($4,312 > 1,967$), indicating that there is a significant positive correlation between students' perception about teacher teaching style variation and student's chemistry learning result.

Keywords: Student's Perception, Teaching Style Variations Teachers, Chemistry Learning Outcomes

Abstrak

Pada kegiatan belajar mengajar disekolah, sering kali dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi. Yang menjadi objek dari persepsi disini adalah variasi gaya mengajar guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru kimia dan data hasil belajar kimia siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Negeri Kota Bengkulu yang berjumlah 1620 siswa. Teknik penentuan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu teknik Proportional Random Sampling dan didapatkan sampel sebanyak 324 siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif, uji normalitas, linieritas, korelasi dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis diperoleh nilai koefisien korelasi $0,232 > 0,11$ ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$), dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,312 > 1,967$), yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar kimia siswa.

Kata kunci : Persepsi Siswa, Variasi Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar Kimia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar akan tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan hasil yang diharapkan siswa dari proses pembelajaran di sekolah [1]. Proses pendidikan disekolah kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar, dan keberhasilan tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Siswa

dikatakan belajar jika ada guru yang mengajar, karena itu merupakan figur manusia dengan posisi yang berperan penting dalam dunia pendidikan, sehingga merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan [2].

Pada pembelajaran di sekolah khususnya di SMA, salah satu mata pelajaran adalah mata pelajaran kimia yang merupakan bagian dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang karenanya

dalam mempelajari ilmu kimia di sekolah tidak menutup kemungkinan seorang untuk tidak mengalami kesulitan, dan berakibat hasil belajarnya kurang memuaskan [3].

Hasil belajar dari siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal antara lain berupa faktor kelelahan, jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Untuk faktor psikologis, didalamnya ada variabel kognitif dan afektif. Variabel kognitif antara lain adalah persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan serta kreativitas, sedangkan variabel afektif meliputi motivasi dan kebutuhan, minat, dan aspirasi serta sikap [4].

Persepsi dapat diartikan sebagai pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Dalam proses pembelajaran di sekolah hal yang menjadi objek adalah ketrampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru pada proses pembelajaran. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar seorang guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan terkait dengan adanya pandangan siswa terhadap seorang guru dalam mengajar [5]. Ketrampilan mengadakan variasi mengajar merupakan salah satu ketrampilan mengajar guru yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar suasana pembelajaran selalu menarik dan siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran [6]. Variasi mengajar antara lain dilakukan dengan berbagai cara seperti variasi suara, penekanan/pemusatan perhatian, pindah posisi, kontak pandang, gerakan anggota badan, mimik wajah dan kesenyapan [7].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar kimi siswa kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan uji korelasi product moment. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara 2 variabel atau lebih [8]. Variabel yang digunakan untuk memprediksi adalah variabel bebas dan variabel yang diprediksi adalah variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah

persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar kimia siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri Sekota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket/kuisisioner dan dokumentasi. Analisis data secara deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Korelasi *product moment* menggunakan program SPSS 16. Uji hipotesis menggunakan uji T, dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hubungannya signifikan, sedangkan jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hubungannya tidak signifikan [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian berupa seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri Sekota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri atas 49 kelas diperoleh berjumlah 1620 siswa. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dan diambil sampel setiap sekolah didapatkanlah jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebesar 324 siswa. Hasil rekapitulasi hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi hasil penelitian hubungan variabel X dengan Y secara keseluruhan

Variabel	Hasil analisa deskriptif	Kriteria	Hasil Uji korelasi
Persepsi siswa (X)	51,85%	Baik	0,232 Korelasi lemah
Hasil belajar (Y)	58,32%	Baik	-

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh hasil dari analisa deskriptif variabel persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru (X) dengan hasil belajar kimia siswa (Y) yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut termasuk kedalam kategori baik. Hal ini berarti para siswa di kelas X MIPA di SMA Negeri sekota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki pandangan atau anggapan pada saat mendapatkan pengajaran

yang diberikan oleh guru, persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru itu dianggap telah baik yang berarti bahwa menurut pandangan dan anggapan siswa guru sudah melakukan variasi gaya mengajar sesuai indikator yang telah ditentukan pada saat proses pembelajarannya. Pada hasil uji korelasinya, persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru berhubungan dengan hasil belajar, dilihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu $t_{hitung} = 0,232 > t_{tabel} = 0,11$, yang berarti termasuk dalam kategori korelasi lemah. Persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru mempengaruhi hasil belajar hanya sebesar 20%, yang berarti ada 80% faktor faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar. Karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor psikologis. Persepsi berada pada faktor psikologi yang dapat dibagi lagi menjadi intelegensi, minat, bakat dan motif [10].

Tabel 2. Rekapitulasi hasil penelitian hubungan variabel X dengan Y setiap indikator

Indikator	Hasil analisa deskriptif	Kriteria	Hasil Uji korelasi
variasi suara	63,58%	Sangat baik	0,187 Korelasi lemah
penekanan /pemusatan perhatian	45,99%	Baik	0,142 Korelasi lemah
kontak pandang	71,91%	Sangat baik	0,145 Korelasi lemah
pindah posisi	37,04%	Baik	0,145 Korelasi lemah
gerakan anggota badan	25,93%	Baik	0,146 Korelasi lemah
mimik wajah	37,66%	Baik	0,166 Korelasi lemah
Kesenyapan	55,86%	Baik	0,109 Tidak ada hubungan

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil analisis untuk setiap indikator, diperoleh informasi hasil analisa deskriptif yang menunjukkan bahwa semua indikator dari variasi suara sampai indikator kesenyapan berada dalam kategori baik dan sangat baik. Hal ini berarti bahwa menurut pandangan siswa para guru sudah melakukan variasi gaya mengajar pada indikator tersebut. Dari hasil uji korelasi, indikator yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah indikator variasi suara yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya yang paling besar yaitu 0,187. Variasi suara mempunyai peranan yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa karena variasi suara mempunyai pengaruh

pada daya tangkap siswa terhadap pembicaraan guru. Lagu bicara yang terkesan datar akan membuat siswa menjadi bosan, sehingga siswa menjadi cepat lelah dalam mendengar. Sedangkan indikator yang pengaruhnya paling rendah atau hampir tidak berpengaruh terhadap hasil belajar adalah indikator kesenyapan dilihat dari nilai koefisien korelasinya (r) 0,109 yang paling kecil diantara indikator yang lain dan nilai koefisien korelasinya kurang dari nilai r tabelnya. Jadi guru harus lebih memperhatikan variasi gaya mengajar pada indikator kesenyapan, walaupun indikator ini seharusnya juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika guru melakukan kesenyapan atau diam sejenak pada saat menjelaskan materi pelajaran maka akan berfungsi sebagai titik, koma dan tanda seru yang dapat membagi penjelasan pada proses belajar mengajar [11].

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa, tapi tidak hanya faktor persepsi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena ada banyak faktor lain seperti, motivasi, minat belajar siswa, sikap belajar siswa, lingkungan belajar dan lain sebagainya yang lebih mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa [12], dan bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan cara belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan yang termasuk kategori hubungan yang kuat [13].

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh kesimpulan secara umum bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar kimia siswa di kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki hubungan yang signifikan dengan besar nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,232 > 0,11$). Secara khususnya dari ketujuh indikator yang paling mempengaruhi adalah indikator variasi suara dengan nilai r nya 0,187, sedangkan yang pengaruhnya paling kecil atau hampir tidak berpengaruh terhadap hasil belajar adalah indikator kesenyapan dengan nilai r sebesar 0,109.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk lebih meneliti indikator kesenyapan, karena indikator ini yang paling tidak berpengaruh. Pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk lebih memperhatikan mutu evaluasi dan pelaksanaan evaluasinya serta menggunakan metode lain seperti wawancara, agar hasilnya menjadi bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diana, Nirva. Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis). *Analisis*. 2012: 12(1):183-208.
- [2] Hamsinah, Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Tenaga Guru, *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*. 2016: 3(1):70-80.
- [3] Sari,J, Amrul Bahar, Dewi Handayani. Studi Komparasi Antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Alotrop* . 2017: 1(1) : 60-65.
- [4] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Ed.rev, Jakarta, Rineka Cipta, ISBN: 987-979-518-166-8. 2015.
- [5] Feriady, M, Harmanik, St.Sunarto. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketrampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*. 2012: 1(2): 1-7.
- [6] Handayani, Sri. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sekolah Dasar Melalui Penerapan Ketrampilan Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar (JIPSD)*. 2014: 2 (1): 1-15.
- [7] Ambarawati, Mika. Analisis Ketrampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah *Microteaching*. *Jurnal Pedagogia*. 2016: 5 (1): 81-90.
- [8] Ansar. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X₅ SMA Negeri 1 Gangking Melalui Pembelajaran Tuntas. *Jurnal Chemica*. 2010: 11(1): 28-39.
- [9] Pratiwi, A.E., Kus Sri Martini dan Sri Retno Dwi Ariani. Hubungan Antara Kemampuan Memori dan Keingintahuan Siswa Dengan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Pokok Koloid Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Pati Tahun Ajaran 2011/2012, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2013: 2 (2): 117-124.
- [10] Eriany, P, Lucia Hernawati, Haryo Goeritno. Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP Di Semarang. *Psikodimensia*. 2014: 13(1):115-130.
- [11] Syafi'i, M. Implikasi Pembelajaran Mikro dalam Pengembangan Ketrampilan Mengajar di Madrasah. *Religi: Jurnal Studi Islam*. 2014: 6(2):228-250.
- [12] Sari,N.W, S.Hafsah Budi A. Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Konseling dengan Kepuasan Layanan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Sragi Pekalongan. *Jurnal Spirits*. 2010: 1(1): 1-7.
- [13] Sigala, L. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa yang Pernah Mengikuti Remedial Kimia di SMA ITCI Penajam Paser Utara (Khusus Siswa-Siswi Ilmu Pengetahuan Alam). *PSIKOBORNEO*. 2016: 4(3): 462-469.

Penulisan Sitasi Artikel ini ialah

Lestari, I.A, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Kimia. *Alotrop*. 2017:1(2): 113-116.